

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis kesesuaian kinerja pelaporan dalam laporan keberlanjutan terkait target SDG nomor 15 pada enam perusahaan yang menjadi unit penelitian yaitu PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, PT Eagle High Plantations Tbk, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT Salim Ivomas Pratama Tbk dan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk terhadap indikator *GRI Standards*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Skor kesesuaian kinerja keberlanjutan masing-masing perusahaan terkait SDG nomor 15 terhadap indikator *GRI Standards* yang diperoleh untuk tahun 2018 bagi perusahaan-perusahaan yang menjadi unit penelitian pada industri agrikultur kelapa sawit ini yaitu PT Astra Agro Lestari Tbk sebesar 52%, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk sebesar 61%, PT Eagle High Plantations Tbk sebesar 71%, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk sebesar 12%, PT Salim Ivomas Pratama Tbk sebesar 39% dan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk sebesar 46%. Skor kesesuaian kinerja pelaporan masing-masing perusahaan dengan SDG nomor 15 yang diperoleh untuk tahun 2019 bagi perusahaan-perusahaan yang menjadi unit penelitian pada industri agrikultur kelapa sawit ini yaitu PT Astra Agro Lestari sebesar 46%, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk sebesar 76%, PT Eagle High Plantations Tbk sebesar 70%, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk sebesar 18%, PT Salim Ivomas Pratama Tbk sebesar 49% dan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk sebesar 52%.

Skor kesesuaian kinerja pelaporan terendah untuk tahun 2018 dan 2019 didapat oleh PT PP London Sumatra Indonesia Tbk yang menunjukkan upaya perusahaan dalam melaksanakan dan melaporkan kinerja keberlanjutan sesuai dengan target pencapaian SDG nomor 15 paling sedikit diantara perusahaan lain. Skor tertinggi diraih oleh PT Eagle High Plantations pada tahun 2018 dan diambil alih oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk pada tahun berikutnya yang

menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut telah melaksanakan kinerja keberlanjutan dan kinerja tersebut sesuai dengan persyaratan pelaporan GRI *Standards* terkait pencapaian SDG nomor 15 dalam porsi yang paling besar diantara perusahaan-perusahaan lain dalam industri ini.

2. Dalam analisis kesesuaian pengungkapan kinerja keberlanjutan terkait target SDG nomor 15 pada industri agrikultur kelapa sawit, sudah seluruh target SDG 15 yang memiliki indikator GRI *Standards* berhasil dilaporkan. Berdasarkan SDG *Compass* target-target yang memiliki indikator GRI *Standards* adalah target 1, 2, 4, dan 5. Setelah diamati, target 7 dan C memiliki makna yang bisa cocok dengan indikator GRI *Standards* sehingga ikut disertakan dalam penelitian ini. Berdasarkan penghitungan skor kesesuaian dari keenam perusahaan, target 1 berhasil dipenuhi sebesar 38% pada tahun 2018 dan 40% pada tahun 2019. Target 2 berhasil dipenuhi sebesar 13% pada tahun 2018 dan 37% pada tahun 2019. Target 4 berhasil dipenuhi sebesar 49% pada tahun 2018 dan 51% pada tahun 2019. Target 5 berhasil dipenuhi sebesar 39% pada tahun 2018 dan 41% pada tahun 2019. Target 7 berhasil dipenuhi sebesar 71% pada tahun 2018 dan 2019. Target C berhasil dipenuhi sebesar 71% pada tahun 2018 dan 2019.

Target yang memiliki kesesuaian pelaporan dengan indikator paling tinggi selama dua tahun berturut-turut adalah target 7 dan target C yaitu sebesar 71% setiap tahunnya. Pemenuhan target ini dikarenakan tingkat kesesuaian indikator-indikatornya yang juga tinggi pada setiap perusahaan. Artinya, perusahaan-perusahaan di industri agrikultur kelapa sawit memberi perhatian pada target ini dan menunjukkan keseriusan perusahaan dalam melakukan rehabilitasi dan perlindungan spesies yang terancam punah. Target dengan tingkat pemenuhan paling rendah selama dua tahun adalah target 2 sebesar 13% pada tahun 2018 dan 37% pada tahun 2019 yang membahas mengenai implementasi manajemen keberlanjutan pada hutan, mencegah deforestasi dan mengurangi degradasi hutan melalui pengaturan emisi gas rumah kaca. Perusahaan belum mengupayakan secara maksimal mengenai pelaporan emisi mereka sehingga menyebabkan target ini menjadi target dengan kesesuaian paling rendah selama dua tahun.

3. Analisis kesesuaian pengungkapan kinerja keberlanjutan terkait SDG nomor 15 dalam laporan keberlanjutan terhadap GRI *Standards* pada perusahaan-perusahaan industri agrikultur kelapa sawit memiliki hasil yang cukup baik karena perusahaan sudah menunjukkan adanya kinerja keberlanjutan yang mendukung pencapaian SDG nomor 15 dan skor yang diperoleh mendekati 50% sehingga bisa dianggap hampir memenuhi sebagian dari target-target SDG nomor 15. Skor kesesuaian yang diraih pada tahun 2018 menunjukkan bahwa industri agrikultur sawit telah ikut mendukung tercapainya target-target dalam SDG nomor 15 sebesar 47% dari seluruh indikator-indikator yang terkait dengan target-target dalam SDG nomor 15 pada tahun 2018. Skor kesesuaian yang diraih pada tahun 2019 menunjukkan bahwa industri agrikultur sawit telah ikut mendukung tercapainya target-target dalam SDGs nomor 15 sebesar 52% dari seluruh indikator-indikator yang terkait dengan target-target dalam SDG nomor 15 pada tahun 2019. Perusahaan yang mengalami peningkatan kinerja adalah PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT Salim Ivomas Pratama Tbk dan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. Sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan kinerja keberlanjutan seperti pada PT Astra Agro Lestari Tbk dan PT Eagle High Plantations Tbk. Perusahaan yang paling mengalami peningkatan dalam skor kesesuaian adalah PT Austindo Nusantara Jaya Tbk yaitu sebesar 15%. Perusahaan yang paling mengalami penurunan skor kesesuaian adalah PT Astra Agro Lestari Tbk yaitu sebesar 6%.

Skor gabungan industri selama dua tahun menunjukkan tren peningkatan sebesar 5% menunjukkan adanya perbaikan dari segi pelaporan kinerja keberlanjutan yang dilakukan oleh industri agrikultur kelapa sawit dan adanya peningkatan kinerja keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di industri ini. Perusahaan-perusahaan di industri perkebunan kelapa sawit ini telah mengupayakan adanya perlindungan terhadap biodiversitas lingkungan, emisi GRK dan efluen serta limbah. Industri kelapa sawit yang diwakili oleh keenam perusahaan ini telah berkomitmen dalam kinerja keberlanjutan dengan melaksanakan dan melaporkan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung pencapaian cita-cita global yaitu SDGs terutama dalam pemenuhan target SDG nomor 15 yang beberapa diantaranya adalah memastikan

ekosistem dijaga dengan baik, penggunaan manajemen yang keberlanjutan dalam lingkungan hutan dan memperbaiki hutan yang terdegradasi, menjaga ekosistem gunung termasuk biodiversitasnya dan melakukan aksi dalam mencegah pengurangan habitat alami dan spesies yang terancam punah.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah disampaikan di atas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran untuk memperbaiki kinerja dari perusahaan-perusahaan pada industri agrikultur kelapa sawit pada umumnya dan enam unit perusahaan yang diteliti secara khusus:

1. Sebaiknya perusahaan harus terus meningkatkan kinerja pelaporan dan kinerja keberlanjutan dengan melengkapi indikator-indikator yang belum dipenuhi. Indikator yang disampaikan diharapkan bisa memenuhi persyaratan pelaporan guna mendapat skor kesesuaian yang baik dan berguna bagi banyak pihak. Dari penelitian ini terlihat bahwa pemenuhan indikator terkait emisi (GRI 305) merupakan indikator dengan skor kesesuaian terkecil sehingga perusahaan harus bisa meningkatkan pelaporan terkait emisi. Perusahaan harus secara konsisten melaporkan kegiatan keberlanjutannya sehingga dapat mempertahankan pencapaian kinerja keberlanjutan terkait SDG nomor 15. Selain itu bagi perusahaan yang mengalami penurunan skor kesesuaian yaitu PT Astra Agro Lestari Tbk dan PT Eagle High Plantations Tbk, sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan lagi kinerja keberlanjutan dan pelaporannya sehingga kembali dapat meningkatkan lagi kinerja pelaporannya.
2. Sebaiknya perusahaan mempelajari persyaratan pelaporan pada standar laporan keberlanjutan dan mempersiapkan data yang sesuai dengan persyaratan pelaporan untuk disajikan dalam laporan keberlanjutan. Beberapa kali dijumpai adanya pelaporan terkait indikator namun data yang dilampirkan atau dirujuk tidak dapat memenuhi indikator tersebut sehingga alangkah lebih baik data yang disajikan diperiksa terlebih dahulu ketersediaannya. Penurunan skor bukan hanya terjadi karena penurunan kinerja namun dapat berarti data yang disediakan belum memenuhi persyaratan, padahal sebelumnya sudah memenuhi.

3. Bagi perusahaan-perusahaan di industri agrikultur kelapa sawit yang belum menerbitkan laporan keberlanjutan, sebaiknya perusahaan mulai melakukan pertimbangan untuk menerbitkan laporan keberlanjutan dan mempersiapkan data-data yang dibutuhkan terkait dengan laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan yang diterbitkan perusahaan dapat berguna untuk menyampaikan kinerja perusahaan terutama yang berkaitan dengan upaya keberlanjutan. Pelaporan ini dapat memberikan efek positif terhadap citra perusahaan maupun citra industri agrikultur kelapa sawit di Indonesia.
4. Sebaiknya pemerintah melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan kesadaran dari perusahaan-perusahaan di industri agrikultur kelapa sawit agar memperbaiki citra industri ini di mata dunia terutama Uni Eropa yang sudah memberikan cap buruk sebelumnya. Pemerintah dapat melakukan pemberian regulasi yang ketat, adanya potongan pajak dan insentif lainnya yang dapat mendorong perusahaan semakin aktif dalam melaporkan kinerja keberlanjutan mereka. Pemerintah yang sebelumnya sudah menerbitkan beberapa aturan yang mendorong tumbuhnya kesadaran atas kinerja keberlanjutan seperti POJK nomor 51 tahun 2017, dapat menerbitkan aturan lanjutan yang dapat lebih mendorong perbaikan dalam kinerja keberlanjutan atau mengatur insentif yang dapat diberikan. Insentif yang diberikan baik berupa insentif pajak maupun kemudahan dalam pengajuan kredit dapat mendorong munculnya minat perusahaan-perusahaan untuk melakukan kinerja keberlanjutan dan meningkatkan kinerja mereka sehingga citra dari industri ini semakin baik dan kerusakan lahan yang terjadi semakin menurun.
5. Sebaiknya para investor terus mendukung upaya penerbitan laporan keberlanjutan yang dilakukan perusahaan-perusahaan di industri agrikultur kelapa sawit serta mendorong adanya perbaikan dalam pelaporan keberlanjutan. Dengan adanya dukungan dari para investor sebagai pemilik modal, perusahaan dapat terus berupaya untuk meningkatkan pelaporan keberlanjutan sebagai bentuk penyampaian informasi yang berguna bagi para investor dan calon investor. Investor dapat mendukung dengan mendorong pembuatan laporan keberlanjutan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta mendukung pemerintah dalam setiap regulasi terkait dengan

kewajiban kinerja keberlanjutan serta pelaporannya. Jika investor mendukung adanya penerbitan laporan keberlanjutan, maka manajemen akan berusaha menyediakan laporan keberlanjutan yang pastinya berisi kinerja keberlanjutan perusahaan tersebut. Hal ini akan semakin memperbaiki citra dari industri ini secara umum maupun citra perusahaan secara umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Global Sustainability Standards Board. (2016). *GRI 101: Landasan*. Global Reporting Initiatives.
- Anindita, M. Y. (2014). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan tipe industri terhadap pengungkapan sukarela pelaporan keberlanjutan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. Retrieved from <http://e-journal.uajy.ac.id/6772/>
- Asmara, C. G. (2020, Juli 18). *Siapkan Diri, Ekonomi RI Bakal Anjlok Hingga Minus 4% Lebih*. Retrieved August 1, 2020, from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200718102019-4-173710/siapkan-diri-ekonomi-ri-bakal-anjlok-hingga-minus-4-lebih>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2019). *STATISTIK KELAPA SAWIT INDONESIA 2018*. Badan Pusat Statistik.
- Bednárová, M., Klimko, R., & Rievajová, E. (2019). From Environmental Reporting to Environmental Performance. *Sustainability 2019*, 11.
- CNN Indonesia. (2020, Maret 30). *BI Ramal Ekspor Anjlok Hingga Minus 5,6 Persen Karena Corona*. Retrieved July 29, 2020, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200330171554-532-488382/bi-ramal-ekspor-anjlok-hingga-minus-56-persen-karena-corona>
- CNN Indonesia. (2020, Agustus 3). *Kasus Covid-19 di Indonesia Naik ke Posisi 7 di Asia*. Retrieved July 30, 2020, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200803065458-113-531459/kasus-covid-19-di-indonesia-naik-ke-posisi-7-di-asia>
- Global Reporting Initiative. (2013). *G4 Sustainability Reporting Guidelines: Reporting Principles and Standard Disclosures*. Global Reporting Initiative. Retrieved from <https://www.commddev.org/pdf/publications/Global-Reporting-Initiative-G4-Sustainability-Reporting-Guidelines.pdf>

- Global Reporting Initiative. (n.d.). *About GRI*. Retrieved Januari 3, 2021, from Global Reporting Initiative: <https://www.globalreporting.org/about-gri/>
- Global Reporting Initiative. (n.d.). *Our mission and history*. Retrieved Januari 3, 2021, from Global Reporting Initiative: <https://www.globalreporting.org/about-gri/mission-history/>
- Global Reporting Initiatives. (n.d.). *About GRI*. Retrieved July 30, 2020, from Global Reporting Initiatives: <https://www.globalreporting.org/Information/about-gri/Pages/default.aspx>
- Global Reporting Initiatives. (n.d.). *Standards*. Retrieved Januari 5, 2021, from Global Reporting Initiatives: <https://www.globalreporting.org/standards/>
- GRI, United Nations Global Compact, WBCSD. (2015). *SDG Compass, The guide for business action on the SDGs*. Retrieved from <https://www.unglobalcompact.org/library/3101>
- Herzig, C., & Schaltegger, S. (2006). Corporate Sustainability Reporting. An Overview. In S. Schaltegger, M. Bennet, & R. Burritt, *Sustainability Accounting and Reporting*. Dordrecht: Springer. doi:https://doi.org/10.1007/978-1-4020-4974-3_13
- IDNFinancials. (n.d.). *PT. EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK [BWPT]*. Retrieved October 27, 2020, from IDNFinancials: <https://www.idnfinancials.com/id/bwpt/pt-eagle-high-plantations-tbk#company-overview>
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2019). *Luas Areal Kelapa Sawit Menurut Provinsi di Indonesia, 2016...* Retrieved July 30, 2020, from Kementerian Pertanian Republik Indonesia: <https://www.pertanian.go.id/home/index.php?show=repo&fileNum=229>
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (n.d.). *Devisa Ekspor Kelapa Sawit Capai 250 Trilyun*. Retrieved July 30, 2020, from Kementerian Pertanian Republik Indonesia: <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=1663>

- KPMG International. (2013). *The KPMG Survey of Corporate Responsibility Reporting 2013*. KPMG International. Retrieved from <https://assets.kpmg/content/dam/kpmg/pdf/2013/12/corporate-responsibility-reporting-survey-2013.pdf>
- KPMG International. (2017). *The KPMG Survey of Corporate Responsibility Reporting 2017*. KPMG International. Retrieved Desember 31, 2020, from [kpmg.com/crreporting](https://www.kpmg.com/crreporting)
- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: an Introduction to Its Methodology*. California: SAGE Publications.
- Majalah Sawit Indonesia. (2020, March 26). *Ditengah Pandemi Corona, Ekspor Sawit Indonesia Melemah*. Retrieved October 15, 2020, from Majalah Sawit Indonesia: <https://sawitindonesia.com/ditengah-pandemi-corona-ekspor-sawit-indonesia-melemah/>
- New York State Society of Certified Public Accountants. (2020, Januari). Leading the Way on Sustainable Development: An Exclusive Interview with the UN's Chantal Line Carpentier. *The CPA Journal*, 90, 18-25. Retrieved from <https://www.cpajournal.com/2020/01/28/leading-the-way-on-sustainable-development/>
- Nwanzu, C. L., & Babalola, S. S. (2019). Impact of Organization Ownership and Strategy on Organizational Sustainable Practices . *Academy of Strategic Management Journal* , 18(5). Retrieved from <https://www.abacademies.org/abstract/impact-of-organization-ownership-and-strategy-on-organizational-sustainable-practices-8524.html>
- PT Astra Agro Lestari Tbk. (n.d.). *Profil Perusahaan*. Retrieved Desember 6, 2020, from PT Astra Agro Lestari Tbk: <https://www.astra-agro.co.id/tonggak-sejarah/>
- PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (n.d.). *Profil Kami*. Retrieved October 27, 2020, from PT Austindo Nusantara Jaya Tbk: <https://anj-group.com/id/our-profile-1>

- PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (n.d.). *Struktur Grup*. Retrieved December 06, 2020, from PT Austindo Nusantara Jaya Tbk: <https://anj-group.com/id/group-structure-1>
- PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (2020). *Laporan Keberlanjutan 2019*. PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. Retrieved October 27, 2020
- PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (n.d.). *About Us*. Retrieved December 6, 2020, from PT PP London Sumatra Indonesia Tbk: <https://www.londonsumatra.com/content.aspx?code=10000000>
- PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (n.d.). *Profil Perseroan*. Retrieved December 6, 2020, from PT Salim Ivomas Pratama Tbk: <https://www.simp.co.id/AboutSIMP/CompanyProfile.aspx>
- PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (n.d.). *Struktur Pemegang Saham*. Retrieved December 6, 2020, from PT Salim Ivomas Pratama Tbk: <http://www.simp.co.id/AboutSIMP/ShareholderComposition.aspx>
- PT SMART Tbk. (n.d.). Retrieved October 27, 2020, from PT SMART Tbk: <https://www.smart-tbk.com/tentang/>
- Pusaka, S. (2017, Juni 12). *Peluncuran GRI Standards 2018: Membaca Arah Akuntabilitas Masa Depan*. Retrieved Januari 3, 2021, from Majalah CSR Indonesia: [https://majalahcsr.id/peluncuran-gri-standards-2018-membaca-arrah-akuntabilitas-masa-depan/#:~:text=Perjalanan%20panjang%20panduan%20laporan%20keberlanjutan,CERES\)%2C%20dan%20Tellus%20Institute.](https://majalahcsr.id/peluncuran-gri-standards-2018-membaca-arrah-akuntabilitas-masa-depan/#:~:text=Perjalanan%20panjang%20panduan%20laporan%20keberlanjutan,CERES)%2C%20dan%20Tellus%20Institute.)
- Ratnasari, Y. (2011). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI DALAM SUSTAINABILITY REPORT. *Skripsi Universitas Diponegoro*, 21.
- Reuters. (2019, Desember 16). *Indonesia Gugat Uni Eropa di WTO Terkait Kebijakan Kelapa Sawit*. Retrieved August 4, 2020, from VOA Indonesia:

<https://www.voaindonesia.com/a/indonesia-gugat-uni-eropa-di-wto-terkait-kebijakan-kelapa-sawit/5207299.html>

- Rudyanto, A., & Siregar, S. V. (2016). Pengaruh Tekanan Pemangku Kepentingan dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*.
- Sachs, J. D. (2012, Juni 09). From Millennium Development Goals to Sustainable Development Goals. *Viewpoint*, 379(9832), 2206-2211. doi:[https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(12\)60685-0](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(12)60685-0)
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach Seventh Edition*. Chicester, West Sussex, United Kingdom: Wiley.
- Sinaga, Y. A. (2018, April 22). *Indonesia siap hadapi kebijakan Uni Eropa terkait sawit*. Retrieved August 1, 2020, from Antara News: <https://www.antaraneews.com/berita/703731/indonesia-siap-hadapi-kebijakan-uni-eropa-terkait-sawit>
- Stafford-Smith, M., Griggs, D., Gaffney, O., Ullah, F., Reyers, B., Kanie, N., . . . O'Connell, D. (2016, Juli 18). Integration: the key to implementing the Sustainable Development Goals. *Sustainability Science*, 12, 911-919. doi:<https://doi.org/10.1007/s11625-016-0383-3>
- Sucahyo, N. (2020, Januari 17). *Produk Kelapa Sawit Ditolak Eropa: Indonesia Boleh Jaim, Tapi Harus Realistis*. Retrieved July 30, 2020, from VOA Indonesia: <https://www.voaindonesia.com/a/produk-kelapa-sawit-ditolak-eropa-indonesia-boleh-jaim-tapi-harus-realistic/5249853.html>
- Supriyatna, I. (2019, Agustus 15). *Sumbang Devisa Rp 320 Triliun, Sawit Tetap Jadi Tumpuan Perekonomian RI*. Retrieved August 1, 2020, from suara.com: <https://www.suara.com/bisnis/2019/08/15/183134/sumbang-devisa-rp-320-triliun-sawit-tetap-jadi-tumpuan-perekonomian-ri?page=all>
- Susila, W. R. (2005). PELUANG PENGEMBANGAN KELAPA SAWIT DI INDONESIA: PERSPEKTIF JANGKA PANJANG 2025. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*.

- Sustainable Development Goals 2030 Indonesia. (n.d.). *Sustainable Development Goals 2030 Indonesia*. Retrieved Januari 1, 2021, from Sustainable Development Goals 2030 Indonesia: [https://www.sdg2030indonesia.org/#:~:text=Sustainable%20Development%20Goals%20\(SDGs\)%20merupakan,dapat%20dicapai%20pada%20tahun%202030.](https://www.sdg2030indonesia.org/#:~:text=Sustainable%20Development%20Goals%20(SDGs)%20merupakan,dapat%20dicapai%20pada%20tahun%202030.)
- Tarigan, J., & Semuel, H. (2014). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 88-101.
- United Nations. (2015). *Life on Land: Why It Matters*. Retrieved from https://www.un.org/sustainabledevelopment/wp-content/uploads/2016/08/15_Why-it-Matters_Goal15__Life-on-Land_3p.pdf
- United Nations. (n.d.). *Sustainably manage forests, combat desertification, halt and reverse land degradation, halt biodiversity loss*. Retrieved Januari 1, 2021, from United Nations: <https://www.un.org/sustainabledevelopment/biodiversity/>
- Verboven, H., & Vanherck, L. (2016). Sustainability management of SMEs and the UN Sustainable Development Goals. *uwf UmweltWirtschaftsForum*, 24, 165-178. Retrieved from <https://link.springer.com/article/10.1007/s00550-016-0407-6>
- Willaert, T. (2016, September 16). *Transition to the GRI Standards: Understanding the Main Changes*. Retrieved Januari 5, 2021, from DQS CFS: <https://dqs-cfs.com/2016/09/transition-gri-standards-understanding-main-changes/>